

Dwi Nurfitri

by UNITRI Press

Submission date: 17-Apr-2023 10:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 1998216311

File name: Dwi_Nurfitri.docx (36.31K)

Word count: 1358

Character count: 9026

1
**PENERAPAN *JUST IN TIME* (JIT) SEBAGAI PENGENDALIAN
PERSEDIAAN BAHAN BAKU**
(Studi Pada UD. Karya Mandiri Kabupaten Ngawi)

SKRIPSI



Oleh:

DWI NURFITRI

2018120186

12
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

UD. Karya Mandiri merupakan usaha dagang yang bergerak dibidang industri furniture yang kegiatan utamanya adalah memproduksi mebel. Dengan persaingan yang semakin ketat serta ketidakpastian yang sangat tinggi mendorong setiap perusahaan untuk memiliki suatu sistem pengendalian persediaan yang tepat demi mempertahankan eksistensi di industrinya dan untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode Just In Time (JIT) sebagai pengendalian persediaan bahan baku pada UD. Karya Mandiri. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis dengan pendekatan deskriptif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa persediaan bahan baku meliputi biaya pemesanan dan biaya penyimpanan bahan baku pada UD. Karya Mandiri, menurut perhitungan perusahaan biaya persediaan sebesar Rp 6.678.000, sedangkan untuk hasil perhitungan dengan sistem Just In Time sebesar Rp 3.916.200, sehingga dalam hal ini, total biaya persediaan bahan baku pada UD. Karya Mandiri terjadi adanya penghematan biaya sebesar Rp 2.761.800. Walaupun adanya penghematan pada biaya persediaan tetapi pada UD. Karya Mandiri tetap terjadinya biaya penyimpanan, dikarenakan usaha mebel menggunakan jenis kayu jati yang hanya bisa diproduksi setelah terjadinya penyimpangan dalam jangka waktu tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa UD. Karya Mandiri dapat menerapkan metode just in time namun tidak dapat diterapkan dengan maksimal dalam menghemat biaya-biaya pada biaya persediaan bahan baku perusahaan.

Kata kunci : biaya persediaan, sistem Just In Time

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang Masalah**

Aspek ekonomi begitu berkembang dengan cepat sebagai industri yang berjenis manufaktur. Dua puluh tahun lebih peranan sebagai industri berjenis manufaktur pada perekonomian yang terdapat di Indonesia yang terus mengalami peningkatan. Persaingan telah terjadi dalam negara sendiri maupun di antara luar negeri yang penyebabnya adalah Indonesia mengalami ketidakstabilan perekonomian dan terjadi inflasi yang terbilang tinggi termasuk keberadaan bebasnya perdagangan (Kurniati, 2010). Perusahaan yang melakukan persaingan sebagai perusahaan yang mempunyai kemampuan dalam bersaing dikarenakan produktivitasnya yang terbilang efisien dan menyebabkan resiko dalam hal rugi dan tidak memperoleh daya guna berlangsungnya perusahaan yang hidup. Bergeraknya perusahaan pada bidang berjenis manufaktur termasuk jasanya yang terbilang harus mempunyai daya yang dalam hal bersaing yang terbilang kuat yang bertujuan ketetapannya untuk bertahan dalam bersaing yang terbilang ketat.

Persediaan sebagai aset dan barang milik yang terdapat di perusahaan mempunyai maksud yaitu dijual dalam hal bisnis dan barang persediaan yang terbilang masih produksi dan bahan bakunya yang dilakukan persediaan yang nantinya akan dilakukan proses menunggu dan akan siap pakai dalam hal produksi dan perusahaan diharuskan mempunyai kemampuan antisipasi melalui keadaan termasuk tantangan yang terdapat dalam persediaan melalui manajemennya terkait persediaan bertujuan melakukan pencapaian akhir yang telah menjadi sasaran seperti total biaya yang diminimalisir yang nantinya akan menjadi pengeluaran perusahaan untuk menangani

persediaan (Sukamardi, 2003). Persediaan yang dikendalikan diharuskan menjadi perhatian khusus pada aspek yang mempunyai kaitannya bersama persediaan sehingga mampu melakukan optimalisasi akan kinerjanya dan juga biaya dapat ditekan dan diharuskan untuk dikeluarkan dengan minimal mungkin.

Persaingan yang terbilang cepat dan masif serta ketidakpastian telah tinggi mendorong setiap perusahaan untuk memiliki suatu sistem pengendalian persediaan yang tepat demi mempertahankan eksistensi di industrinya dan untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Perusahaan pastilah memiliki tujuan yang terbilang sama dalam hal memperoleh laba, agar tujuan ditargetkan setiap perusahaan tercapai maka perusahaan harus mampu menangani faktornya. Faktor yang menjadi perhatian khusus adalah diperhatikan lancarnya produksi dan faktor ini memiliki pengaruh besar dalam sebuah perusahaan karena berkaitan dengan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Apabila proses produksi mengalami masalah maka, proses selanjutnya yakni penjualan juga akan mengalami masalah karena produksi dan penjualan saling berkaitan. Dengan begitu akan tercapainya tujuan dari perusahaan, namun sebaliknya jika prosesnya akan produksi kelancarannya tidak berjalan akan berdampak pada kesulitan bagi perusahaannya untuk mencapai tujuan tersebut. Disisi lain, produksi melalui prosesnya pada suatu perusahaan dan didukung ketersediaan ¹⁵ bahan bakunya, dengan persedian bahan baku yang terkendali maka proses produksi akan berjalan lancar.

¹ Dengan kondisi demikian maka penting bagi setiap perusahaan untuk menjaga persediaan bahan baku yang cukup untuk menjamin kegiatan operasi khususnya dalam proses produksi. ¹ Dengan sistem pengawasan atau pengendalian persediaan yang tepat dan sesuai dengan perusahaan akan membantu dalam mengatur jumlah persediaan bahan baku agar tetap aman serta dapat mengurangi resiko akibat adanya jumlah persediaan yang terlalu besar ataupun terlalu kecil.

Dalam hal ini suatu pengendalian persediaan merupakan hal yang sangat penting karena, jumlah persediaan akan menentukan kelancaran proses produksi.

Menurut Amrillah (2016) rencana dan persediaan yang dikendalikan yang terbilang baik mampu menopang nilai perusahaan yang bertujuan memberikan pemenuhan akan kebutuhan dari konsumen. Persediaan yang dikendalikan dapat digunakannya oleh perusahaan dan nantinya mampu memberikan penjagaan akan berlangsungnya proses dari produksi yang dilakukan oleh perusahaan dan juga memberikan penjagaan pada produk yang tersedia yang mampu berikan keuntungan untuk perusahaan. Kelebihan atau kekurangan persediaan perusahaan berdampak pada pengeluaran biaya tambahan dikarenakan alami penumpukan akan bahan persediaan. Begitu juga sebaliknya jika persediaan terbilang sedikit berdampak pada kerugian yang dialami perusahaan dikarenakan bahan bakunya yang tersedia tidak cukup dan poros akan produksi tidak mengalami kelancaran dan tidak mampunya perusahaan penuhi pesanan yang akan menjadi kebutuhan yang asalnya dari distributor. Persediaan yang dikendalikan diharuskan memberikan perhatian pada aspek yang mempunyai kaitannya dengan persediaan yang mampu memberikan optimalisasi terkait persediaan dan melakukan penekanan biaya untuk perusahaan dengan minimal.

UD. Karya Mandiri merupakan usaha dagang dengan fokusnya pada industri berjenis furniture dengan kegiatannya yang paling utama yaitu mebel yang diproduksi. Kayu jati kampung adalah bahan baku utama dan pentingnya untuk menjaga jumlah bahan baku yang tersedia dengan tujuan terhindar dari lebih atau kurangnya bahan dalam hal melakukan produksi melalui proses dan karena kayu jati kampung sebagai sumber utama dalam berlangsungnya proses produksi pada UD Karya mandiri. Bahan baku yang terbilang kurang berdampak pada proses produksinya dan jika bahan baku yang mengalami kelebihan dampaknya adalah biaya persediaannya yang bertambah. Sehingga diperlukan sebuah sistem dalam hal merencanakan dan melakukan

pengendalian akan persediaan yang dilakukan oleh UD. Karya mandiri diharuskan mempunyai kemampuan memberikan pengaturan akan pembelian akan bahan baku dengan jumlah yang akan disediakan yang nantinya akan memberikan kelancaran proses dalam produksi melalui jumlah dan waktu dan juga mutu serta biaya yang rendah.

JIT atau disebut dengan just in time sebagai sistem dalam hal produksi yang telah dirancang yang bertujuan memperoleh kualitasnya dan biaya yang ditekan dan juga waktu yang dicapai untuk penyerahan yang terbilang efisien dan tujuannya mengurangi sistem yang boros dalam hal saat proses produksi dan perusahaan memberikan produknya berupa jasa dan juga produk yang berkesesuaian dengan kehendak yang dibutuhkan konsumen dengan waktu yang terbilang tepat. Terdapat 4 hal penting pada JIT yaitu mengeliminasi kegiatan yang tidak mempunyai nilai tambah dan berkomitmen dalam hal peningkatan akan mutu dan juga melakukan penyempurnaan yang terus berkelanjutan serta aktivitas yang disederhanakan. JIT sebagai sistem memberikan penekanan pada persediaan yang dibeli dengan ketepatan jumlah dan waktu serta tempatnya yang tepat.

Penggunaan JIT diharapkan mampu meminimalkan persediaan yang disimpan pada gudang dan sampai pada nol biaya penyimpanan. anggapan persediaan sebagai pemborosan dengan tujuan pertama yaitu JIT sebagai solusi pemborosan yang terbilang konsisten dengan peningkatan akan produktivitas. Sehingga diharuskan perusahaan mempunyai kemampuan akan pengendalian dari permasalahan dalam hal persediaan akan bahan dengan cara yang baik dan tepat.

13

Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk memilih judul “Penerapan *Just*

In Time (JIT) Sebagai Pengendalian Persediaan Bahan Baku (Studi Pada UD. Karya Mandiri Kabupaten Ngawi)”

14

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya yaitu:

Bagaimana penerapan metode Just In Time (JIT) sebagai pengendalian persediaan bahan baku pada UD. Karya Mandiri?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan metode Just In Time (JIT) sebagai pengendalian persediaan bahan baku pada UD. Karya Mandiri

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitiannya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang berdasarkan penelitian ilmiah mahasiswa yang terfokus pada manajemen yang dikembangkan sebagai sistem yang mampu memecahkan masalah perusahaan dalam hal produksi dengan istilah just in time dan penelitian ini juga telah menjadi penguat untuk sebelumnya yang sudah dilakukan penelitian dan JIT Sebagai Pengendalian Persediaan Bahan Baku.

2. Manfaar Akademis

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat dijadikan acuan dan sebagai sumber referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Praktis

Sebagai bahan acuan dalam hal memperkaya informasi dalam melakukan persediaan yang dikendalikan pada bahan baku dan nantinya akan memberikan bantuan untuk perusahaan dengan penerapan JIT.

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.um-sorong.ac.id Internet Source	4%
2	dspace.uui.ac.id Internet Source	2%
3	pt.scribd.com Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Papua Student Paper	1%
5	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
8	ikhsanhariadi.blogspot.com Internet Source	1%
9	ar.scribd.com Internet Source	1%

10	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1 %
11	iphoel18ska.blogspot.com Internet Source	1 %
12	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1 %
13	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
14	fathianurulhuda.blogspot.com Internet Source	1 %
15	Elia Rahayu R, Nor Norisanti, Acep Samsudin. "PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM PROSES PRODUKSI DENGAN MENGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2019 Publication	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Dwi Nurfitri

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
